

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PENYAKIT TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAGADEN KABUPATEN SUBANG JAWA BARAT

LELI PAJRIAH – 25010115120151

(2019 - Skripsi)

Penyakit tuberkulosis paru saat ini masih disebut sebagai salah satu penyakit paling menular dan penyakit penyebab kematian tertinggi selain ISPA dan Penyakit Jantung Koroner (PJK). Indonesia merupakan salah satu negara yang disebut-sebut memiliki beban penyakit tuberkulosis tinggi. WHO tahun 2017 menyebutkan 8% dari penderita TB di dunia ada di Indonesia. Penyakit berkaitan erat dengan kualitas kehidupan dan tingkat sosial ekonomi dimana negara berkembang menyumbang 2/3 dari keseluruhan penderita TB didunia. Peningkatan suspek TB di Puskesmas Pagaden terjadi dari tahun 2015-2018 yang mana diikuti peningkatan jumlah pasien yang diobati. Beberapa desa yang berada diwilayah kerja puskesmas pagaden memiliki tingkat kepadatan hunian yang tinggi yang kemudian diikuti dengan rendahnya cakupan rumah sehat yang dari tahun 2015-2017 masih berada dibawah rata-rata kabupaten. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kondisi lingkungan fisik rumah terhadap kejadian penyakit tuberkulosis paru. penelitian ini menggunakan pendekatan case-control dengan jumlah total sampel sebanyak 150 orang yang terdiri dari 50 orang kasus dan 100 orang kontrol. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji chi-square pada tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara variabel intensitas pencahayaan (p-value= 0,004; OR= 3,02 (1,390-6,563), suhu (p-value= 0,032; OR=2,63 (1,064–6,515) dan luas ventilasi (p-value= 0,014; OR= 2,66 (1,198-5,936). Selain faktor lingkungan fisik hunian, faktor karakteristik individu seperti tingkat pendidikan, pendapatan, kebiasaan merokok, maupun riwayat penyakit lain turut berperan secara tidak langsung. Penyakit tuberkulosis paru dapat dicegah dengan meningkatkan kualitas hunian yang turut didukung dengan peran aktif puskesmas melalui layanan klinik sanitasi dan inspeksi hunian utamanya bagi pasien dan orang yang pernah menderita Tb.

Kata Kunci: Tuberkulosis, lingkungan, subang